

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH UANG YANG
BEREDAR TERHADAP NILAI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA**

Tanggung Jawab Yudiris Kepada :

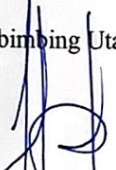
HERMARADHIYA
NIM : 181310220

Program Studi Manajemen

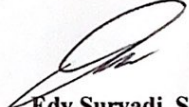
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 04 Juli 2022**

Majelis Penguji :

Pembimbing Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 1113117702


Penguji Utama


Edy Survadi, SE, MM
NIDN. 1110026301

Pembimbing Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN.11-03028901


Penguji Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak, M.Ak
NIDN. 1118039101

Pontianak, 04 Juli 2022

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN 1113117702

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN JUMLAH
UANG YANG BEREDAR TERHADAP NILAI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

HERMARADHIYA

NIM.181310220



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2022

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, S.T., M.Eng selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak, sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
3. Ibu Heni Safitri, SE., MM selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
4. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, yang telah membantu dan membimbing penelitian sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada keluarga dan kedua Orang Tua saya tercinta, Ayahanda Sahdi M. Saad dan Ibunda Asnawati yang selalu memberikan dukungan materi maupun doa, kasih sayang selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Kepada Sahabat Derom Band saya Sri Rahayu, Nurul Aulia, Dwi Adella Putri dan Winda Agustina yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan motivasi serta membantu selama proses mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada Sahabat saya Narulita Wirasti, Reisha Khairunissa, Sari Aprilia dan Ulfa Khairunisa selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini.
8. Kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2018, khususnya kelas 011, serta teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberi semangat, bantuan dan dorongan selama perkuliahan hingga saat ini.

Pontianak, Juni 2022

Peneliti

Hermaradhiya

NIM.181310220

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang yang Beredar terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampel Jenuh. Berdasarkan metode penelitian

diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 data. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik dan Uji Parsial.

Hasil dari uji koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,643. Hal ini berarti bahwa hubungan antara Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang yang Beredar terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia memiliki interpretasi koefisien hubungan yang kuat. Sedangkan hasil uji nilai koefisien determinasi (R^2) atau R Square yang diperoleh sebesar 0,413, hal ini berarti 41,3% pengaruh terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia. Untuk hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang yang Beredar secara bersama – sama berpengaruh terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia. Sedangkan untuk pengujian secara parsial (Uji t) Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah mempunyai pengaruh yang signifikan dan Jumlah Uang yang Beredar tidak berpengaruh terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang yang Beredar, Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of inflation, Rupiah exchange rate and the amount of money in circulation on the value of the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). The sampling technique used in this study is the Saturated Sample method. Based on the research method, the number of samples obtained is 60 data. The analysis technique used is the Classical Assumption Test and the Partial Test.

The result of the correlation coefficient test is 0.643. This means that the relationship between inflation, Rupiah exchange rate, and the amount of money in circulation on the value of the Indonesian Sharia Stock Index has a strong correlation coefficient interpretation. While the test results of the coefficient of determination (R^2) or R Square obtained are 0.413, this means that 41.3% has an effect on the Value of the Indonesian Sharia Stock Index. For the results of simultaneous testing (Test F) it can be seen that Inflation, Rupiah Exchange Rate, and Amount of Money Circulating together have an effect on the Value of the Indonesian Sharia Stock Index. As for the partial test (t-test) Inflation and the Rupiah Exchange Rate have a significant effect and the amount of money in circulation has no effect on the value of the Indonesian Sharia Stock Index.

Keywords: Inflation, Rupiah Exchange Rate, Amount of Money Circulating, Indonesian Sharia Stock Index Value.

DAFTAR IS

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3. Populasi dan Sampel.....	15
4. Alat Analisis.....	16
H. Uji Asumsi Klasik.....	16
1. Uji Normalitas.....	16
2. Uji Linieritas.....	17
3. Uji Multikolinieritas.....	18
4. Uji Autokorelasi.....	18
5. Uji Heteroskedestisitas.....	19
I. Uji Statistik.....	20
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	20
2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R).....	21
3. Analisis Determinasi (R^2).....	21

4. Uji Simultan (Uji F).....	22
5. Uji Parsial (Uji t).....	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Investasi.....	24
1. Pengertian Investasi.....	24
B. Pasar Modal.....	25
1. Pengertian Pasar Modal.....	25
2. Fungsi Pasar Modal.....	26
3. Peran dan Manfaat Pasar Modal.....	26
C. Inflasi.....	27
1. Pengertian Inflasi.....	27
2. Komponen Inflasi.....	27
3. Dampak Inflasi.....	28
D. Nilai Tukar.....	29
1. Pengertian Nilai Tukar.....	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar.....	29
E. Jumlah Uang Beredar.....	30
F. Indeks Saham Syariah Indonesia.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	32
B. Perkembangan Bursa Efek Indonesia.....	34
C. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	36
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	36
E. Indeks Saham Bursa Efek Indonesia.....	40
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	50
A. Inflasi.....	50
B. Nilai Tukar Rupiah.....	50
C. Jumlah Uang Beredar.....	51
D. Indeks Saham Syariah Indonesia.....	52
E. Uji Asumsi Klasik.....	52
1. Uji Normalitas.....	52

3. Uji Multikolinieritas.....	55
5. Uji Heteroskedestisitas.....	57
B. Uji Statistik.....	58
1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R).....	59
3. Analisis Determinasi (R^2).....	60
4. Uji Simultan (Uji F).....	60
5. Uji Parsial (Uji t).....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Inflasi.....	5
Tabel 1.2 Kurs Rupiah Terhadap Dollar (USD).....	6
Tabel 1.3 Jumlah uang Beredar.....	8
Tabel 1.4 Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia.....	9
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform.....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedestisitas.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Simultan.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Pengaruh Parsial.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran.....	13
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah.....	67
Lampiran 2. Jumlah Uang Beredar dan Nilai Penutupan ISSI.....	68
Lampiran 3. Nama Perusahaan terdaftar di ISSI.....	69
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas dan Uji Normalitas Transform.....	75
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas dan Uji Autokorelasi.....	76
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedestistas dan Analisis Linier Berganda.....	77

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal. Melalui investasi, seseorang berharap nilai dari suatu aset akan meningkat seiring waktu. Aset investasi dapat berwujud tenaga, waktu, emas, saham, reksadana dan sebagainya. Investor dapat berinvestasi di pasar modal yang diotorisasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperdagangkan surat berharga, sebagai investor sebaiknya memperhatikan kondisi ekonomi sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham ataupun efek lainnya.

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu pertama, sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor (*issuer*). Kedua, pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain (*investor*). Peningkatan performa pasar modal di Indonesia merupakan faktor pendukung ketertarikan dan optimisme investor baik asing maupun domestik dalam memilih Indonesia sebagai negara tujuan investasi.

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara atau memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa macam produk didalamnya, diantaranya Saham, Surat Hutang (obligasi), Reksa Dana, *Exchange Traded Fund* (ETF), Derivatif, Indeks, Pinjam Meminjam Efek, Layanan Data BEI, Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal, Sertifikasi dan Edukasi Pasar Modal, Perpustakaan Pasar modal, Kunjungan Virtual BEI, dan yang terakhir DIRE & DINFRA. Pada penelitian ini dilakukan pada Indeks bagian dari produk Bursa Efek Indonesia. Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala.

Berdasarkan data terdapat 40 indeks saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, indeks saham ada yang syariah dan nonsyariah. Saat ini ada 4 Indeks saham syariah yang terdapat pada pasar modal Indonesia, yakni Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Indeks Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII 70), serta Indeks IDX-MES BUMN 17. Pada penelitian ini dilakukan pada Indeks Saham Syariah Indonesia. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia.

Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury mengungkapkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, jumlah saham syariah di BEI meningkat hingga 84% dan jumlah saham syariah meningkat signifikan dibandingkan saham yang tercatat di bursa tumbuh 64%. Bahkan kenaikan saham nonsyariah secara agregat lebih rendah di kisaran naik 44% (www.beritasatu.com, 2021). Satu indeks syariah yang mengalami kenaikan adalah Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) sebesar 6,01%. ISSI adalah Indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham di Papan Utama dan Papan Pengembangan yang dinyatakan sebagai saham syariah sesuai dengan Daftar Efek Syariah (DES) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (www.investasikontan.co.id, 2021).

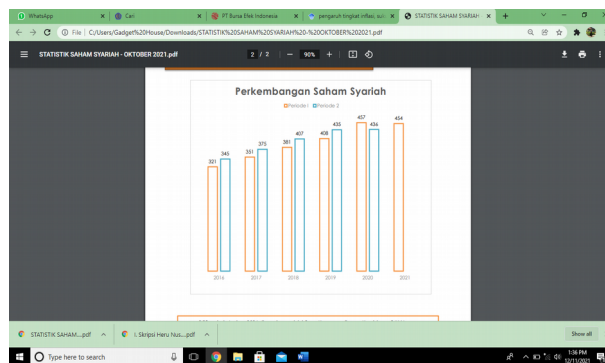
Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di

BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapasitas pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

Berikut adalah data dari perkembangan saham syariah dari tahun 2016 - 2021 :

Gambar 1.1
Perkembangan Saham Syariah
Tahun 2016 – 2021



Sumber : <http://www.ojk.go.id/>, 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa pada periode awal Tahun 2016 saham syariah berjumlah 321 sampai dengan periode awal Tahun 2021 saham syariah berjumlah 454, yang berarti dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2021 awal mengalami kenaikan yang signifikan sebesar

41%. Hal ini tidak terlepas dari edukator dalam memberikan literasi dan edukasi terkait pasar saham syariah. Meskipun ditengah pandemi covid-19 jumlah investor pada saham syariah terus mengalami peningkatan.

Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi salah satu faktor dalam berkembang industri pasar modal, khususnya dalam hal penyederhanaan pembukaan rekening. Namun pada periode akhir Tahun 2020 mengalami penurunan 4,59% dari periode awal Tahun 2020 457 saham syariah menjadi 436 ini bagian dari siklus dan sesuatu yang normal, penurunan tersebut tidak berlangsung lama pada Tahun 2021 awal terjadi kenaikan 4,12% saham syariah yang berjumlah 454.

Harga saham juga dipengaruhi oleh inflasi, Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Jika inflasi mengalami kenaikan, harga saham biasanya akan menurun. Begitu juga sebaliknya pada saat inflasi mengalami penurunan maka harga saham akan naik. Pada kondisi ini , investor bisa memanfaatkan situasi dengan membeli saham dengan harga murah.

Berikut adalah daftar tingkat inflasi dari tahun 2017-2021 :

Tabel 1.1
Bank Indonesia
Tingkat Inflasi
Tahun 2017-2021
(Dalam Persen)

No	Bulan	Tingkat Inflasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	3,49	3,25	2,82	2,68	1,87

2	Februari	3,83	3,18	2,57	2,98	1,75
3	Maret	3,61	3,40	2,48	2,96	1,66
4	April	4,17	3,41	2,83	2,67	1,60
5	Mei	4,33	3,23	3,32	2,19	1,59
6	Juni	4,37	3,12	3,28	1,96	1,52
7	Juli	3,88	3,18	3,32	1,54	1,33
8	Agustus	3,82	3,20	3,49	1,32	1,68
9	September	3,72	2,88	3,39	1,42	1,42
10	Oktober	3,58	3,16	3,13	1,44	1,37
11	November	3,30	3,23	3,00	1,59	1,38
12	Desember	3,61	3,13	2,72	1,68	1,55
Jumlah		45,71	38,3	36,3	24,4	18,70
Rata-rata		3,80	3,19	3,02	2,03	1,55

Sumber : www.bi.go.id, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 inflasi mengalami fluktuasi setiap bulan dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021, namun dilihat dari rata-rata inflasi dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 59,21%.

Selain inflasi, kurs nilai tukar uang juga mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya kurs adalah harga suatu mata uang dari suatu negara terhadap mata uang yang berasal dari negara lainnya. Kurs bisa dinilai atau dinyatakan dengan mata uang dari negara lain. Kurs juga adalah suatu perbandingan nilai.

Perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya hal ini disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di bursa efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang. Kurs yang digunakan pada penelitian ini adalah kurs tengah, kurs tengah adalah gabungan antara kurs jual dan kurs beli.

Berikut Tabel Nilai Tukar Rupiah yang tercatat pada laporan Bank Indonesia pada Tahun 2017-2021 :

Tabel 1.2
Bank Indonesia
Kurs Rupiah terhadap Dollar AS (USD)
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Bulan	Nilai Tukar Rupiah-Dolar				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	13,343	13,413	14,072	13,662	14,084
2	Februari	13,347	13,707	14,062	14,234	14,229
3	Maret	13,321	13,756	14,244	16,367	14,572

Tabel 1.2 (Lanjutan)

4	April	13,327	13,877	14,215	15,157	14,468
5	Mei	13,321	13,951	14,385	14,733	14,310
6	Juni	13,319	14,404	14,141	14,302	14,496
7	Juli	13,323	14,413	14,026	14,653	14,491
8	Agustus	13,351	14,711	14,237	14,554	14,374
9	September	13,492	14,929	14,174	14,918	14,307
10	Oktober	13,572	15,227	14,008	14,690	14,199
11	November	13,514	14,339	14,102	14,128	14,340
12	Desember	13,548	14,481	13,901	14,105	14,269
Jumlah		160,778	171,208	169,567	175,503	172,139
Rata-rata		13,398	14,267	14,131	14,625	14,345

Sumber : www.bi.go.id, 2021

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 mengalami fluktuasi sebesar 7,06%, dimana rata-rata nilai tukar terendah pada Tahun 2017 sebesar Rp. 13.398 dan nilai tukar tertinggi pada Tahun 2020 sebesar Rp. 14,625.25. *Money supply* atau jumlah uang beredar adalah seluruh persediaan uang dalam suatu perekonomian. Jumlah uang beredar dapat mencakup uang tunai, koin, dan saldo dalam rekening giro dan tabungan.

Mekanisme jumlah uang beredar bergerak melalui berbagai jalur, yaitu jalur bank sentral yang berfungsi sebagai pencetak uang, jalur bank umum, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kemudian melalui jalur bank pengkreditan rakyat yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap indeks harga pasar saham. Hal ini dikarenakan uang yang beredar di Indonesia sudah mulai dimanfaatkan oleh masyarakat dalam rangka investasi pada pasar modal.

Berikut adalah data jumlah uang beredar terdapat pada laporan Bank Indonesia pada Tahun 2017-2021 :

Tabel 1.3
Bank Indonesia
Jumlah Uang Beredar
Tahun 2016-2020
(Dalam Milyar Rupiah)

No	Bulan	Jumlah Uang Beredar				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	4,936,881.99	5,351,684.67	5,644,985.17	6,046,650.66	6,767,407.65
2	Februari	4,942,919.76	5,351,650.33	5,670,777.57	6,116,495.24	6,817,787.91
3	Maret	5,017,643.55	5,395,826.04	5,747,246.82	6,440,457.39	6,895,564.12
4	April	5,033,780.29	5,409,088.81	5,746,731.77	6,238,266.99	6,964,386.49
5	Mei	5,126,370.15	5,435,082.93	5,860,508.75	6,468,193.50	7,004,093.08
6	Juni	5,225,165.76	5,534,149.83	5,908,509.27	6,393,743.80	7,130,061.42
7	Juli	5,178,078.75	5,507,791.75	5,941,133.10	6,567,725.02	7,160,560.33
8	Agustus	5,219,647.63	5,529,451.81	5,934,561.51	6,731,760.25	7,211,500.7

						2
9	September	5,254,138.51	5,606,779.89	6,004,277.17	6,748,574.03	7,300,920.64
10	Oktober	5,284,320.16	5,667,512.10	6,026,908.50	6,780,844.54	7,491,704.38
11	November	5,321,431.77	5,670,975.24	6,074,377.02	6,817,456.68	7,572,176.48
12	Desember	5,419,165.05	5,760,046.20	6,136,551.81	6,900,049.49	7,867,090.04
	Jumlah	61,959,543.37	66,220,039.60	70,696,568.46	78,250,217.59	86,183,253.26
	Rata-rata	5,163,295.28	5,518,336.63	5,891,380.70	6,520,851.46	7,181,937.77

Sumber : www.bi.go.id, 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 jumlah uang beredar dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 39,09%, hal ini terjadi karena banyaknya transaksi jual beli dan investasi yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Di tengah pandemi Covid-19, minat masyarakat berinvestasi di terhadap produk keuangan tetap ada. Keadaan ini juga didukung oleh perubahan perilaku investor yang lebih adaptif terhadap teknologi untuk berinvestasi. Investor perlu memerhatikan pilihan investasinya. Perubahan ekonomi global, inflasi, dan nilai tukar rupiah yang fluktuatif membuat investor harus jeli melakukan strategi investasi. Investasi saham banyak diminati oleh masyarakat, karena *feedback* dari investasi saham lebih terasa dan bisa dinikmati hasilnya dalam kurun waktu yang dekat, bahkan dalam sehari bisa diambil keuntungannya. Indonesia sedang memasuki babak baru dalam pemulihan ekonomi pasca percepatan vaksinasi yang diiringi dengan kebijakan positif dari pemerintah selama pandemi. Hal ini, memberikan harapan baru bagi para investor pasar modal Indonesia.

Adapun nilai Indeks Saham Syariah Indonesia dari Tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia
Tahun 2017-2021
(Dalam Rupiah)

No	Bulan	Penutupan Nilai ISSI				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	172.476	197.464	193.498	173.145	172.226
2	Februari	174.745	195.728	191.196	156.75	183.362
3	Maret	180.492	183.589	190.168	133.99	176.887
4	April	184.691	180.932	188.43	144.865	177.118
5	Mei	183.122	177.021	181.1	143.81	174.511
6	Juni	185.217	173.254	186.013	144.908	171.947
7	Juli	184.543	176.751	186.976	150.13	175.443
8	Agustus	186.085	178.562	192.862	150.755	175.752
9	September	184.229	178.089	188.927	143.81	181.541
10	Oktober	185.852	174.142	189.493	150.47	185.788
11	November	180.161	178.222	180.934	165.112	186.522
12	Desember	189.86	183.998	187.727	177.483	189.019
Jumlah		2.191.473	2.177.752	2.257.324	1.835.228	2.150.116
Rata-rata		182.622	181.479	188.110	152.935	179.176

Sumber : www.idx.co.id , 2021

Dari Tabel 1.4 menunjukkan bahwa rata-rata dari Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021 mengalami fluktuasi, namun pada Tahun 2020 ke Tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 17,54%. Nilai tertinggi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada Tahun 2018 bulan Januari dengan nilai Rp. 197,464 dan nilai terendah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ada pada Tahun 2020 bulan Maret dengan nilai Rp. 133,99. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*).

Para emiten yang dapat menghasilkan laba semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Harga saham di pasar modal menjadi indikator ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola dan meningkatkan kekayaan perusahaan atas nama pemegang saham.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Yang Beredar Terhadap Harga Saham Indeks Saham Syariah Indonesia”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Jumlah Uang Yang Beredar Berpengaruh Terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus pada tujuan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel X yang digunakan adalah Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar dari Tahun 2017-2021.
2. Variabel Y yang digunakan adalah Nilai Penutupan Perbulan pada ISSI.

D. **Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap ISSI.

E. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis berkaitan dalam bidang pasar modal dan metodologi penelitian. Selain itu, penelitian ini berguna dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur bidang manajemen keuangan, menjadi salah satu bahan referensi dan informasi tambahan untuk pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang mengangkat penelitian yang sama.

F. **Kerangka Pemikiran**

Menurut Sitorus (2015 : 29) : “Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus”.

Menurut Sukirno (2011 : 397) : “Kurs (nilai tukar) adalah harga mata uang untuk suatu negara ke negara lain. Sehingga nilai tukar rupiah dapat diartikan sebagai harga jual atau beli mata uang rupiah terhadap mata selain rupiah”.

Menurut Sukirno (2011 : 281) : Uang beredar adalah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan-perseorangan, perusahaan-perusahaan, dan badan-badan pemerintah. Namun dalam pengertian yang luas uang meliputi: (i) mata uang peredaran, (ii) uang giral dan (iii) uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik, Uang beredar menurut pengertian yang luas ini dinamakan juga sebagai likuiditas perekonomian atau M2. Pengertian yang sempit dari uang beredar selalu disingkat dengan M1.

Menurut Suciningtias (2015 : 400) “Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widyasa (2018) dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Pada Saham Syariah yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017)”. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa tingkat inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia (2019) dengan judul “Pengaruh Inflasi dan BI *Rate* terhadap Indeks Saham

Syariah Indonesia (ISSI)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Inflasi secara simultan berpengaruh positif signifikan dan secara parsial BI *Rate* berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017 : 20) : “Metode asosiatif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih”. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan inflasi, nilai tukar rupiah, dan

jumlah uang yang beredar terhadap nilai indeks saham syariah Indonesia (ISSI).

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017 : 455): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017 : 476) : “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder seperti : Data Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga (BI Rate), dan Jumlah Uang Beredar. Data yang bersumber dari www.bi.go.id dan www.bps.go.id.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 136): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Adapun

populasi dalam penelitian ini ialah penutupan nilai ISSI setiap bulannya dari tahun 2017-2021 yang berjumlah 60 data.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 137) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik sampel penuh.

Menurut Sugiyono (2017 : 145) “Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.”. Seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai esponden pemberi informasi. Pada penelitian ini sampel berjumlah 60 data.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang menjadi parameter dalam penelitian ini yaitu :

a. Inflasi

Dalam penelitian ini inflasi diambil dari www.bi.go.id pada Tahun 2017-2021.

b. Nilai Tukar Rupiah

Dalam penelitian ini nilai tukar rupiah diambil dari www.bi.go.id pada Tahun 2017-2021.

c. Jumlah Uang yang Beredar

Dalam penelitian ini jumlah uang yang beredar diambil dari www.bps.go.id pada Tahun 2017-2021.

d. Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia

Dalam penelitian ini nilai indeks saham syariah diambil dari www.idx.co.id pada Tahun 2017-2021.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013 : 154) : “Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Untuk mengetahui normalitas yaitu dengan salah satu alat statistik yang dikenal dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah nilai residual mendekati normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang sebaran nilai datanya memiliki nilai yang memusat di nilai rata-ratanya. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi normal dan independen. Sebaiknya data terdistribusi secara normal. Terdapat dua kriteria mengenai penentuan normalitas yaitu :

a. Jika $asympt.sig > 0,05$ terdapat normalitas, maka nilai residual telah terdistribusi normal dan independen.

b. Jika $asympt.sig < 0,05$ tidak terjadi normalitas, maka nilai residual tidak terdistribusi normal dan tidak independen.

2. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2013 : 159) : “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik?”. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi.

Pengujian linieritas dilaksanakan dengan menggunakan *Lagrange Multiplier*. Uji *Lagrange Multiplier* bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Terdapat dua kriteria penentuan uji linieritas :

- a. Jika c^2 hitung $> c^2$ table maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak model tidak berbentuk linier, kuadrat atau kubik.
- b. Jika c^2 hitung $> c^2$ table maka hipotesis yang menyatakan model linier diterima , model berbentuk linier, kuadrat atau kubik.

1. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013 : 103) : “Uji multikolinieritas ini digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (indevenden)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas”. Menurut

Ghozali (2013 : 103) : “*Tolerance* mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya, sehingga nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$)”. Nilai *cut off* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah :

- a. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat kolerasi yang terlalu besar di antara salah satu variabel bebas dengan variabel-variabel bebas yang lain (terjadi multikolinieritas).
- b. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak terjadi kolerasi yang terlalu besar di antara salah satu variable bebas dengan variable-variabel bebas yang lain (tidak terjadi multikolinieritas).

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) : “Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada model

regresi dilaksanakan dengan Uji *Run Test*. Dasar acuan pengambilan keputusan yaitu :

- a. Nilai sig atau signifikan $< 0,05$ terdapat autokorelasi, maka ada problem autokorelasi.
- b. Nilai sig atau signifikan $> 0,05$ tidak terdapat autokorelasi, maka tidak ada problem autokorelasi.

4. Uji Heteroskedestisitas

Menurut Ghozali (2011:139):“Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka di sebut Homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variable independen. Dasar acuan pengambilan keputusan :

- a. Jika variabel independen signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka indikasi terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika variabel independen tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau biasa disebut homoskedestisitas. Ini adalah model regresi yang baik.

I. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011:96): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen.

Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta Regresi

b₁-b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Inflasi

X₂ = Nilai Tukar Rupiah

X₃ = Jumlah Uang Beredar

e = error

2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghozali (2011:96): “Uji koefisien Korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka

hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013 : 250)

3. Analisis Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau R Square atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Menurut Ghazali (2011:97) : “Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2011:98) : “Uji simultan atau Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel dependen / terikat”. Langkah – langkah untuk menentukan Uji F sebagai berikut :

Menentukan hipotesis:

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama -sama yang signifikan antara Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap harga saham.
- b. $H_a : b_1 = b_2 = b_3 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara bersama -samayang signifikan antara Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang Beredar terhadap harga saham.

Dasar pengambilan keputusan.

- 1) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2011:98): “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji t di gunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji ini dapat di lakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut : Membuat formulasi uji hipotesis :

- 1) $H_0: b_1 = 0$: Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha: $b_1 \neq 0$: Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) H0: $b_2 = 0$: Nilai Tukar Rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha: $b_2 \neq 0$: Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

3) H0: $b_3 = 0$: Jumlah Uang Beredar secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Ha: $b_3 \neq 0$: Jumlah Uang Beredar secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dasar pengambilan keputusan.

1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima dan Ha ditolak.

2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Jumlah Uang yang Beredar terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebagai berikut :

1. Hasil uji analisis koefisien korelasi dilihat nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,643. Hal ini berarti bahwa hubungan antara Inflasi (X1), Nilai Tukar Rupiah (X2), dan Jumlah Uang yang Beredar (X3) terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia perusahaan sebesar 0,643 yang berarti memiliki hubungan.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) atau R Square yang diperoleh sebesar 0,413. Hal ini berarti bahwa 41,3% pengaruh terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia

3. Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang yang Beredar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil uji pengaruh parsial (Uji t) Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 Sedangkan Jumlah Uang yang Beredar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan karena hasil nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka dengan ini penulis memberikan saran bagi pihak terkait. Adapun saran tersebut adalah :

1. Berdasarkan hasil Uji Parsial calon investor disarankan untuk melihat variabel Inflasi, Nilai Tukar Rupiah yang mempunyai pengaruh terhadap Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai acuan dalam berinvestasi.

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah atau mengganti variabel. Hal ini perlu dilakukan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik disamping itu dengan menambah jumlah variabel penelitian diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dalam berinvestasi. **DAFTAR PUSTAKA**

- 10 Tahun Terakhir, Jumlah Saham Syariah Meningkat 84%*. (2021, Juli 15). Retrieved from beritasatu: <https://www.beritasatu.com/>
- Andelina, Citra Dewi. (2021). Analisis Komperatif Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan saat Imlementasi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia. *Jurnal Akutansi*, Vol.4 No.2.
- Anggraini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia Tahun 2005-2014. *moneter*, 3 (2), 161-169.
- Aulia, R., & Latief, A. (2020). Penaruh Inflasi dan BI Rate terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Borneo Student Research*.
- Darmawan, A. A. (2018). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ejonomi Singapura terhadap Kunjungan Wisatawan Singapura di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 56 (1), 82-89.
- Data Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah*. (2021). Retrieved from Bank Indonesia: <http://www.bi.go.id>
- Data Jumlah Uang Beredar*. (2021). Retrieved from Badan Pusat Statistik: <http://www.bps.go.id>
- Data Penutupan Nilai Indeks Saham Syariah Indonesia*. (2021). Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id>
- G.A Utari Diah, C. S. (2016). *Inflasi di Indonesia: Karakteristis dan Pengendaliannya*. Jakarta: BI Institute.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____ (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Univ
ersitas Diponegoro.

Indeks syariah masih punya peluang menguat ke depan. (2021, November 12).
Retrieved from kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id>

Martalena, M. d. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2015). In *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan* (p. Edisi 2). Jakarta.
- Perkembangan Saham Syariah*. (2021). Retrieved from OJK: <http://www.ojk.go.id>
- Rahman, D. (2018). *Pasar Valuta Asing : Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Sitorus, T. (2015). *Pasar Obligasi Indonesia Teori dan Praktek*. Jakarta: Cetakan Pertama, Rajawali Pers.
- Suciningtias, S. A. (2015). Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2011). *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, F. (2015). *Konsep, Dinamika dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia*. Jakarta: BI Institute.
- Tandelilin, E. (2010). *Portopolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widyasa, I. V. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Domestik terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). repository.ub.ac.id.
- Yulianto, A. W. (2017). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Sharpe, Treynor, dan Jeensen. *Jurnal manajemen*, Vol 6 No.1.

Lampiran 1

Tingkat Inflasi
Tahun 2017-2021

No	Bulan	Tingkat Inflasi				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	3,49	3,25	2,82	2,68	1,87
2	Februari	3,83	3,18	2,57	2,98	1,75
3	Maret	3,61	3,40	2,48	2,96	1,66
4	April	4,17	3,41	2,83	2,67	1,60
5	Mei	4,33	3,23	3,32	2,19	1,59
6	Juni	4,37	3,12	3,28	1,96	1,52
7	Juli	3,88	3,18	3,32	1,54	1,33
8	Agustus	3,82	3,20	3,49	1,32	1,68
9	September	3,72	2,88	3,39	1,42	1,42
10	Oktober	3,58	3,16	3,13	1,44	1,37
11	November	3,30	3,23	3,00	1,59	1,38
12	Desember	3,61	3,13	2,72	1,68	1,55

Nilai Tukar Rupiah
Tahun 2017-2022

No	Bulan	Nilai Tukar Rupiah-Dolar AS (USD)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	13.343	13.413	14.072	13.662	14.084
2	Februari	13.347	13.707	14.062	14.234	14.229
3	Maret	13.321	13.756	14.244	16.367	14.572
4	April	13.327	13.877	14.215	15.157	14.468
5	Mei	13.321	13.951	14.385	14.733	14.310
6	Juni	13.319	14.404	14.141	14.302	14.496
7	Juli	13.323	14.413	14.026	14.653	14.491
8	Agustus	13.351	14.711	14.237	14.554	14.374
9	September	13.492	14.929	14.174	14.918	14.307
11	November	13.514	14.339	14.102	14.128	14.340
12	Desember	13.548	14.481	13.901	14.105	14.269

Lampiran 2

Jumlah Uang Beredar

Tahun 2017-2022

No	Bulan	Jumlah Uang Beredar				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	4.936.881,99	5.351.684,67	5.644.985,17	6.046.650,66	6.767.407,65
2	Februari	4.942.919,76	5.351.650,33	5.670.777,57	6.116.495,24	6.817.787,91
3	Maret	5.017.643,55	5.395.826,04	5.747.246,82	6.440.457,39	6.895.564,12
4	April	5.033.780,29	5.409.088,81	5.746.731,77	6.238.266,99	6.964.386,49
5	Mei	5.126.370,15	5.435.082,93	5.860.508,75	6.468.193,50	7.004.093,08
6	Juni	5.225.165,76	5.534.149,83	5.908.509,27	6.393.743,80	7.130.061,42
7	Juli	5.178.078,75	5.507.791,75	5.941.133,10	6.567.725,02	7.160.560,33
8	Agustus	5.219.647,63	5.529.451,81	5.934.561,51	6.731.760,25	7.211.500,72
9	September	5.254.138,51	5.606.779,89	6.004.277,17	6.748.574,03	7.300.920,64
10	Oktober	5.284.320,16	5.667.512,10	6.026.908,50	6.780.844,54	7.491.704,38
11	November	5.321.431,77	5.670.975,24	6.074.377,02	6.817.456,68	7.572.176,48
12	Desember	5.419.165,05	5.760.046,20	6.136.551,81	6.900.049,49	7.867.090,04

Nilai Penutupan ISSI

Tahun 2017-2022

No	Bulan	Penutupan Nilai ISSI				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	172.476	197.464	193.498	173.145	172.226
2	Februari	174.745	195.728	191.196	156.75	183.362
3	Maret	180.492	183.589	190.168	133.99	176.887
4	April	184.691	180.932	188.43	144.865	177.118
5	Mei	183.122	177.021	181.1	143.81	174.511

6	Juni	185.217	173.254	186.013	144.908	171.947
7	Juli	184.543	176.751	186.976	150.13	175.443
8	Agustus	186.085	178.562	192.862	150.755	175.752
9	September	184.229	178.089	188.927	143.81	181.541
10	Oktober	185.852	174.142	189.493	150.47	185.788
11	November	180.161	178.222	180.934	165.112	186.522
12	Desember	189.86	183.998	187.727	177.483	189.019

Lampiran 3

Bura Efek Indonesia
Nama Perusahaan terdaftar di ISSI
Tahun 2021

No	Kode	Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ACST	Acset Indonusa Tbk.
4	ADES	Akasha Wira International Tbk.
5	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
6	ADMG	Polychem Indonesia Tbk.
7	ADRO	Adaro Energy Tbk.
8	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
9	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
10	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
11	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk.
12	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
13	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
14	AKSI	Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.
15	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
16	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
17	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
18	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.
19	ANDI	Andira Agro Tbk.
20	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
21	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
22	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
23	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
24	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
25	ARII	Atlas Resources Tbk.

No	Kode	Perusahaan
29	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
30	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
31	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
32	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk.
33	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk.
34	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
35	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
36	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
37	BATA	Sepatu Bata Tbk.
38	BAYU	Bayu Buana Tbk.
39	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
40	BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk.
41	BELL	Trisula Textile Industries Tbk.
42	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
43	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
44	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
45	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
46	BIRD	Blue Bird Tbk.
47	BISI	BISI International Tbk.
48	BKSL	Sentul City Tbk.
49	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
50	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
51	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
52	BMHS	Bundamedik Tbk.
53	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk.

26	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
27	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
28	ASGR	Astra Graphia Tbk.

54	BMTR	Global Mediacom Tbk.
55	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
56	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.

Lampiran 4

No	Kode	Perusahaan
57	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
58	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
59	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
60	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
61	BRNA	Berlina Tbk.
62	BRPT	Barito Pacific Tbk.
63	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
64	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
65	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
66	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
67	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk.
68	BYAN	Bayan Resources Tbk.
69	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
70	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
71	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
72	CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk.
73	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
74	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
75	CINT	Chitose Internasional Tbk.
76	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
77	CITY	Natura City Developments Tbk.
78	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
79	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk.
80	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
81	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
82	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
83	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
84	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
85	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk.
86	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.

No	Kode	Perusahaan
92	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
93	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk.
94	DIGI	Arkadia Digital Media Tbk.
95	DILD	Intiland Development Tbk.
96	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
97	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
98	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
99	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
100	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
101	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
102	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
103	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
104	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
105	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
106	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
107	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
108	EAST	Eastparc Hotel Tbk.
109	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
110	EDGE	Indointernet Tbk.
111	EKAD	Ekadharna International Tbk.
112	ELSA	Elnusa Tbk.
113	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
114	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
115	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
116	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
117	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk.
118	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk.
119	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
120	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
121	EXCL	XL Axiata Tbk.

87	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
88	CTRA	Ciputra Development Tbk.
89	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
90	DAYA	Duta Intidaya Tbk.
91	DEWA	Darma Henwa Tbk.

122	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
123	FILM	MD Pictures Tbk.
124	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
125	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
126	FITT	Hotel Fitra International Tbk.

Lampiran 5

No	Kode	Perusahaan
12		
7	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
12		
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12		
9	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
13		
0	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
13		
1	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
13		
2	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
13		
3	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
13		
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
13		
5	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
13		
6	GHON	Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.
13		
7	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.
13		
8	GLVA	Galva Technologies Tbk.
13		
9	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
14		
0	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
14		
1	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
14		
2	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
14		
3	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
14		
4	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk.
14		
5	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
14		
6	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.

No	Kode	Perusahaan
162	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
163	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
164	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
165	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
166	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.
167	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
168	INAF	Indofarma Tbk.
169	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
170	INCO	Vale Indonesia Tbk.
171	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
172	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
173	INDS	Indospring Tbk.
174	INDX	Tanah Laut Tbk.
175	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
176	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
177	INTD	Inter Delta Tbk.
178	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
179	IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
180	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
181	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.

147	HERO	Hero Supermarket Tbk.
148	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk.
149	HKMU	HK Metals Utama Tbk.
150	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
151	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
152	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
153	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
154	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
155	HRUM	Harum Energy Tbk.
156	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
157	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
158	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk.
159	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
160	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
161	IFSH	Ifishdeco Tbk.

182	IPTV	MNC Vision Networks Tbk.
183	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
184	ISAT	Indosat Tbk.
185	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
186	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
187	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
188	JAST	Jasnita Telekomindo Tbk.
189	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
190	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
191	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
192	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk.
193	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
194	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
195	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
196	JRPT	Jaya Real Property Tbk.

Lampiran 6

No	Kode	Perusahaan
197	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
198	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
199	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
200	KAEF	Kimia Farma Tbk.
201	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
202	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk.
203	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
204	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.

No	Kode	Perusahaan
236	LTLS	Lautan Luas Tbk.
237	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
238	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
239	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa Tbk.
240	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
241	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
242	MAR K	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
243	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.

20 5	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.	244	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
20 6	KEEN	Kencana Energi Lestari Tbk.	245	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk.
20 7	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	246	MBTO	Martina Berto Tbk.
20 8	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	247	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
20 9	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	248	MDK A	Merdeka Copper Gold Tbk.
21 0	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	249	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
211	KINO	Kino Indonesia Tbk.	250	MDLN	Modernland Realty Tbk.
21 2	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk.	251	MERK	Merck Tbk.
21 3	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	252	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
21 4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	253	MGR O	Mahkota Group Tbk.
21 5	KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	254	MICE	Multi Indocitra Tbk.
21 6	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.	255	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
21 7	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.	256	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
21 8	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	257	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
21 9	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	258	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
22 0	KPIG	MNC Land Tbk.	259	MITI	Mitra Investindo Tbk.
22 1	KREN	Kresna Graha Investama Tbk.	260	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
22 2	LABA	Ladangbaja Murni Tbk.	261	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
22 3	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	262	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
22 4	LCKM	LCK Global Kedaton Tbk.	263	MLPL	Multipolar Tbk.
22 5	LINK	Link Net Tbk.	264	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
22 6	LION	Lion Metal Works Tbk.	265	MNC N	Media Nusantara Citra Tbk.
22 7	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk.	266	MPM X	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
22 8	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	267	MPO W	Megapower Makmur Tbk.
22 9	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	268	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
23 0	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	269	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
23 1	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	270	MSIN	MNC Studios International Tbk.

Lampiran 7

No	Kode	Perusahaan
271	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
272	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
273	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
274	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
275	MTPS	Meta Epsi Tbk.
276	MTSM	Metro Realty Tbk.
277	MYOH	Samindo Resources Tbk.
278	MYOR	Mayora Indah Tbk.
279	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
280	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
281	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
282	NICL	PAM Mineral Tbk.
283	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
284	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
285	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
286	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk.
287	PALM	Provident Agro Tbk.
288	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
289	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
290	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.
291	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
292	PBSA	Paramita Bangun Sarana Tbk.
293	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
294	PEHA	Pharos Tbk.
295	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
296	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.

No	Kode	Perusahaan
310	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
311	PTBA	Bukit Asam Tbk.
312	PTDU	Djasa Ubersakti Tbk.
313	PTPP	PP (Persero) Tbk.
314	PTPW	Pratama Widya Tbk.
315	PTRO	Petrosea Tbk.
316	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.
317	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
318	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
319	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
320	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
321	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
322	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
323	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
324	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
325	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
326	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
327	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
328	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
329	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
330	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
331	RODA	Pikko Land Development Tbk.
332	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
333	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk.
334	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
335	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.

297	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
298	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
299	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
300	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
301	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
302	POLU	Golden Flower Tbk.
303	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.
304	POWR	Cikarang Listrindo Tbk.
305	PPRE	PP Presisi Tbk.
306	PPRO	PP Properti Tbk.
307	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
308	PRIM	Royal Prima Tbk.
309	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.

Lampiran 8

No	Kode	Perusahaan
34		
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
35		
0	SKLT	Sekar Laut Tbk.
35		
1	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
35		
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
35		
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
35		
4	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
35		
5	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
35		
6	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
35		
7	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
35		
8	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
35		
9	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
36	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

5		
33		
6	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
33		
7	SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.
33		
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
33		
9	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk.
34		
0	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
34		
1	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
34		
2	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
34		
3	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
34		
4	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
34		
5	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.
34		
6	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
34		
7	SINI	Singaraja Putra Tbk.
34		
8	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.

No	Kode	Perusahaan
388	TMPO	Tempo Intimedia Tbk.
389	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk.
390	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
391	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
392	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
393	TOYS	Sunindo Adipersada Tbk.
394	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
395	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
396	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk.
397	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
398	TRIS	Trisula International Tbk.
399	TRST	Trias Sentosa Tbk.

0		
36		
1	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk.
36		
2	SOHO	Soho Global Health Tbk.
36		
3	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
36		
4	SOSS	Shield On Service Tbk.
36		
5	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.
36		
6	SPMA	Suparma Tbk.
36		
7	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
36		
8	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
36		
9	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
37		
0	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk.
37		
1	STTP	Siantar Top Tbk.
37		
2	SURE	Super Energy Tbk.
37		
3	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
37		
4	TAMA	Lancartama Sejati Tbk.
37		
5	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
37		
6	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
37		
7	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
37		
8	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
37		
9	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
38		
0	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
38		
1	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
38		
2	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
38		
3	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
38		
4	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
38		
4	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.

400	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
401	TRUK	Guna Timur Raya Tbk.
402	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
403	TURI	Tunas Ridean Tbk.
404	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
405	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
406	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company
407	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
408	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
409	UNTR	United Tractors Tbk.
410	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
411	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
412	VOKS	Voksel Electric Tbk.
413	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
414	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
415	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
416	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
417	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
418	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
419	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
420	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
421	YELO	Yelooo Integra Datanet Tbk.
422	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk.
423	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.
424	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk.

5		
38		
6	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
38		
7	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

425	ZONE	Mega Perintis Tbk.
426	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	11119,23475132
Most Extreme Differences	Absolute	0,120
	Positive	0,063
	Negative	-0,120
Test Statistic		0,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,032 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Normalitas Setelah di Transform One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	399,11172508
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,104
	Negative	-0,080
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,174 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 10

Hasil Uji Linieritas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627 ^a	,393	,360	11612,292

a. Predictors: (Constant), Transform_X3, Transform_X2, Transform_X1

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	304037,610	56912,272		5,342	0,000		
	Inflasi	9220,087	4219,892	0,569	2,185	0,033	0,155	6,466
	uang beredar	0,010	0,005	0,524	1,994	0,051	0,151	6,603
	nilai tukar	-15,052	3,090	-0,588	-4,871	0,000	0,719	1,390

a. Dependent Variable: issi

Hasil Uji Utokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00132
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	24
Z	-1,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	,068

a. Median

Lampiran 11**Hasil Uji Heteroskedestisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	0,045	0,172		0,259	0,797
	inflasi	-0,004	0,013	-0,118	-0,349	0,728
	nilai tukar	-2,695E-7	0,000	-0,005	-0,029	0,977
	uang beredar	-4,723E-9	0,000	-0,106	-0,310	0,758

a. Dependent Variable: ABS_RESSS

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	304037,610	56912,272		5,342	0,000
	inflasi	9220,087	4219,892	0,569	2,185	0,033
	uang beredar	0,010	0,005	0,524	1,994	0,051
	nilai tukar	-15,052	3,090	-0,588	-4,871	0,000

a. Dependent Variable: issi

Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,643 ^a	0,413	0,382	11413,186

a. Predictors: (Constant), nilai tukar, inflasi, uang beredar

Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,643 ^a	0,413	0,382	11413,186

a. Predictors: (Constant), nilai tukar, inflasi, uang beredar

Lampiran 12

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5139908323,488	3	1713302774,496	13,153	0,000 ^b
	Residual	7294605505,846	56	130260812,604		
	Total	12434513829,33	59			
			3			

a. Dependent Variable: issi

b. Predictors: (Constant), nilai tukar, inflasi, uang beredar

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	304037,610	56912,272		5,342	0,000
	inflasi	9220,087	4219,892	0,569	2,185	0,033
	uang beredar	0,010	0,005	0,524	1,994	0,051
	nilai tukar	-15,052	3,090	-0,588	-4,871	0,000

a. Dependent Variable: issi